

GAYA BAHASA HUMOR DALAM PODCAST CHANNEL YOUTUBE @WKWK PROJECT BY GENFLIX

Mochammad Irfan Ro'is¹, Rhasendra Syi'fa Putra Indrawan², Zakki Zain Zaidan³, Natalie Desy Anggraeni⁴

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 24043010158@student.upnjatim.ac.id¹, 24043010281@student.upnjatim.ac.id²,
24043010282@student.upnjatim.ac.id³, nataliadesy2412@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengkaji gaya bahasa humor yang diterapkan dalam podcast channel YouTube @WKWK Project by Genflix. Podcast ini merupakan salah satu bentuk hiburan digital yang semakin digemari, terutama oleh generasi muda, karena menyajikan humor yang segar dan relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk, fungsi, serta strategi komunikasi humor yang digunakan dalam podcast tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka berbasis internet source atau sumber internet. Data diperoleh dari episode-episode podcast yang dapat diakses secara publik di YouTube, artikel daring, ulasan audiens, serta komentar pengguna yang ditemukan di media sosial dan platform video. Analisis dilakukan dengan mengkaji konten secara mendalam menggunakan teori humor, seperti teori superioritas, teori pelepasan, dan teori inkongruensi, untuk memahami elemen-elemen humor yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa humor dalam @WKWK Project by Genflix mencakup permainan kata, sarkasme, ironi, hiperbola, serta humor situasional. Humor verbal dipadukan dengan elemen non-verbal, seperti intonasi, gestur, dan ekspresi wajah, yang secara keseluruhan memperkuat efek komedi. Humor yang disampaikan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana kritik sosial yang halus dan menciptakan kedekatan emosional dengan audiens. Strategi komunikasi yang digunakan mencakup storytelling, improvisasi spontan, serta kolaborasi kreatif antara pembawa acara dan tamu undangan. Dengan gaya yang santai dan inklusif, podcast ini berhasil menarik perhatian berbagai segmen audiens. Namun, penelitian juga mengungkap tantangan dalam menjaga sensitivitas budaya dan etika agar humor yang disampaikan tetap sesuai dengan norma sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa humor dalam @WKWK Project by Genflix berperan signifikan dalam membangun identitas podcast sebagai media hiburan yang unik, sekaligus menjadi alat yang efektif untuk menjangkau audiens di era digital.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Youtube, Humor, Podcast, Komunikasi

Abstract

This research examines the humor language style applied in the podcast of the YouTube channel @WKWK Project by Genflix. This podcast is a form of digital entertainment that is increasingly popular, especially by the younger generation, because it presents fresh and relevant humor. The purpose of this research is to analyze the form, function, and

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No

234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Departemen

Sastra Dan Bahasa,

Cahaya Ilmu Bangsa,

Argopuro Jurnal

Multidisiplin Ilmu

Bahasa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



communication strategy of humor used in the podcast. The method used is a qualitative approach with a literature study based on internet sources. Data were obtained from publicly accessible podcast episodes on YouTube, online articles, audience reviews, and user comments found on social media and video platforms. The analysis was conducted by examining the content in depth using humor theories, such as superiority theory, disengagement theory, and incongruence theory, to understand the elements of humor present. The results show that the humor language style in @WKWK Project by Genflix includes wordplay, sarcasm, irony, hyperbole, and situational humor. Verbal humor is combined with non-verbal elements, such as intonation, gestures, and facial expressions, which together reinforce the comedic effect. The humor delivered not only serves as entertainment, but also as a means of subtle social criticism and creating emotional closeness with the audience. The communication strategies used include storytelling, spontaneous improvisation, and creative collaboration between the host and invited guests. With a relaxed and inclusive style, the podcast succeeded in attracting the attention of various audience segments. However, the research also uncovered challenges in maintaining cultural sensitivity and ethics to keep the humor in line with social norms. The conclusion of this study is that humor in @WKWK Project by Genflix plays a significant role in building the identity of podcasts as a unique entertainment medium, as well as an effective tool to reach audiences in the digital era.

Keywords: Language Style, Youtube, Humor, Podcast, Communication

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat, berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Ketika individu dalam masyarakat ingin berkomunikasi dengan orang lain, mereka akan menggunakan bahasa yang biasa mereka pakai untuk menyampaikan informasi. Secara umum, bahasa-bahasa ini dapat bervariasi antara satu daerah dan daerah lainnya, yang disebabkan oleh perbedaan kultur, lingkungan, dan kebiasaan yang ada. Beberapa orang mungkin beranggapan bahwa selain bahasa, terdapat media lain yang juga dapat digunakan untuk berkomunikasi (Aini, 2019). Bahasa digunakan sebagai alat atau media komunikasi. Sebagai media komunikasi, bahasa memiliki fungsi yang sesuai dengan kebutuhan individu, baik secara sadar maupun tidak sadar, seperti untuk mengekspresikan diri, berinteraksi dengan orang lain, serta sebagai sarana kontrol sosial. Oleh karena itu, bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan interaksi dan dalam menyampaikan ide, gagasan, serta pemikiran seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Rahman et al., 2022).

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan cara yang efektif dan menarik. Dalam hal ini, pengguna gaya bahasa atau *style* menjadi elemen penting dalam retorika, karena melalui gaya bahasa yang tepat, seseorang dapat menyampaikan pesan dengan lebih meyakinkan dan memberi kesan mendalam kepada pendengar atau pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa tidak hanya soal menyampaikan informasi, tetapi juga soal seni dalam mengolah kata-kata.

Gaya bahasa dalam retorika dikenal dengan istilah *style*. Kata "*style*" berasal dari bahasa Latin *stylus*, yang awalnya merujuk pada alat tulis yang digunakan untuk menulis pada lempengan lilin. Seiring perkembangan waktu, istilah ini mengalami perubahan makna menjadi kemampuan atau keahlian dalam menyusun kata-kata dengan indah. Secara ringkas, gaya bahasa dapat diartikan sebagai bentuk retorika, yaitu cara menggunakan kata-kata dalam berbicara atau menulis untuk meyakinkan atau memengaruhi pendengar maupun pembaca.

(Rini, 2018). Gaya bahasa mempunyai cakupan yang sangat luas. Menurut penjelasan Harimurti Kridalaksana (Kamus Linguistik, 1993), gaya bahasa (style) mempunyai tiga pengertian, yaitu:

1. Penggunaan kekayaan bahasa oleh individu dalam berbicara atau menulis.
2. Penggunaan variasi tertentu untuk mencapai efek-efek tertentu.
3. Kumpulan karakteristik bahasa yang dimiliki oleh sekelompok penulis sastra.

Definisi gaya bahasa menurut ahli tersebut menunjukkan kesamaan yang signifikan, sehingga ketiga pandangan tersebut semakin memperjelas konsep gaya bahasa itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan cara penataan kata-kata dan kalimat oleh penulis atau pembaca dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalaman mereka untuk meyakinkan atau mempengaruhi audiens atau pembaca. Oleh karena itu, gaya bahasa yang terdapat dalam sebuah karya tulis harus dapat dianalisis dan dipahami dengan menggunakan pemikiran logis serta pertimbangan yang matang.

Gaya bahasa yang digunakan dalam sebuah karya tulis tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan ide atau gagasan secara efektif, tetapi juga dapat menciptakan berbagai nuansa emosi, termasuk humor. Sebagai salah satu bentuk ekspresi kreatif, humor memanfaatkan gaya bahasa tertentu, seperti permainan kata, ironi, atau kejutan logis, untuk menghasilkan kelucuan. Humor merupakan salah satu bentuk budaya yang bersifat universal, yaitu sesuatu yang dapat memicu tawa. Humor mampu menghasilkan senyum atau tawa bagi para penikmatnya. Hal ini dapat tercipta melalui permainan kata yang diakhiri dengan *punchline* (bagian lucu dari sebuah lelucon) yang mengandung kata-kata yang menciptakan kelucuan dengan memainkan logika dan imajinasi. Humor kini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang efektif, terutama dalam menyampaikan hal-hal yang sulit dijelaskan secara formal. Humor melibatkan penggunaan gaya bahasa dan pilihan kata yang menarik untuk memicu tawa. Gaya bahasa ini berkaitan dengan ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan diksi atau pilihan kata dalam berbagai tingkatan kebahasaan, mulai dari kata, frasa, klausa, kalimat, hingga wacana, untuk menggambarkan situasi tertentu (Junita et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaya bahasa humor merupakan gaya bahasa humor dapat disimpulkan sebagai cara penggunaan bahasa yang kreatif dan terstruktur, melibatkan pemilihan kata, frasa, atau kalimat yang dirancang untuk memicu tawa atau kelucuan. Humor memanfaatkan unsur permainan logika, imajinasi, dan kejutan melalui *punchline* atau kejutan untuk menciptakan efek emosional yang menyenangkan. Selain sebagai media hiburan, gaya bahasa humor juga berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif, khususnya dalam menyampaikan ide atau pesan yang kompleks dengan cara yang ringan dan menarik.

Dalam era digital saat ini, platform media massa seperti YouTube telah menjadi media yang populer untuk menyajikan konten hiburan, informasi, dan edukasi. Salah satu genre yang banyak diminati adalah konten humor yang tidak hanya menghibur tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi, termasuk dalam menciptakan dan menikmati konten hiburan. YouTube, sebagai salah satu platform paling populer di era ini, menjadi ruang bagi berbagai jenis konten, termasuk podcast yang mengusung tema humor. Gaya bahasa humor dalam podcast YouTube memainkan peran penting dalam menarik perhatian audiens, karena mampu menggabungkan kreativitas, spontanitas, dan relevansi budaya untuk menciptakan kelucuan yang mudah diterima oleh berbagai kalangan. Kombinasi antara fleksibilitas format podcast dan daya tarik gaya bahasa humor menjadikan YouTube sebagai medium efektif untuk menyampaikan hiburan, membangun koneksi emosional, serta menyampaikan pesan dengan cara yang ringan namun tetap bermakna.

Selain itu, gaya bahasa humor dalam podcast YouTube tidak hanya berfungsi untuk menghibur, tetapi juga menjadi alat untuk membangun identitas dan kedekatan dengan audiens. Melalui humor, kreator dapat menyampaikan pesan-pesan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari audiens, sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat. Humor juga memungkinkan pembahasan topik-topik sensitif atau kompleks dengan pendekatan yang lebih ringan, sehingga lebih mudah diterima. Dengan memanfaatkan elemen-elemen seperti *punchline*, permainan kata, dan ironi, gaya bahasa humor dalam podcast YouTube menjadi sarana yang efektif untuk

menyampaikan ide dan gagasan secara kreatif, menjadikan konten lebih menarik, mudah diingat, dan memiliki daya tarik yang universal.

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan ide dan gagasan secara efektif dan menarik. Gaya bahasa humor, yang melibatkan penggunaan kata-kata kreatif dan terstruktur, memanfaatkan unsur logika, imajinasi, dan kejutan untuk menciptakan kelucuan. Dalam era digital, platform seperti YouTube menjadi medium yang efektif untuk menyajikan konten humor, di mana gaya bahasa humor dalam podcast YouTube memainkan peran penting dalam menarik perhatian audiens. Gaya bahasa humor ini tidak hanya menghibur, tetapi juga membangun hubungan emosional dengan audiens dan menyampaikan pesan-pesan kompleks dengan cara yang ringan dan mudah dipahami. Humor dalam podcast YouTube memungkinkan kreator untuk menciptakan konten yang relevan, mengundang tawa, dan membangun kedekatan dengan audiens, menjadikannya sarana komunikasi yang efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan ide atau gagasan secara kreatif.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian merujuk pada sejauh mana suatu penelitian dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, memberikan dampak positif bagi masyarakat secara umum, atau memberikan manfaat khusus bagi kelompok tertentu (Fikriansyah, 2023). Penelitian ini memiliki manfaat yang penting dalam berbagai bidang, baik dari segi keilmuan, masyarakat, maupun kelompok tertentu. Dalam konteks keilmuan, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi besar pada bidang linguistik, khususnya dalam kajian gaya bahasa humor. Dengan menganalisis unsur-unsur humor dalam podcast, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang teori-teori humor dalam komunikasi lisan dan memperluas pengetahuan mengenai peran gaya bahasa dalam menciptakan kelucuan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan perspektif baru mengenai penggunaan bahasa dalam media digital, terutama dalam platform seperti YouTube yang terus berkembang.

Dari sisi masyarakat, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana gaya bahasa humor dapat memengaruhi audiens dalam membangun hubungan emosional dan meningkatkan interaksi sosial. Pada era digital yang penuh dinamika, humor yang disampaikan melalui media sosial, terutama podcast, menjadi sarana efektif untuk menyampaikan pesan yang sulit dengan cara yang lebih ringan dan menghibur. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana humor dapat menciptakan komunikasi yang lebih dekat dan bersifat personal antara kreator konten dengan audiens.

Bagi kelompok tertentu, seperti kreator konten atau pengelola kanal YouTube, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan tentang cara menggunakan gaya bahasa humor yang efektif untuk menarik perhatian audiens. Selain itu, penelitian ini juga memperlihatkan bagaimana humor dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide-ide penting dengan cara yang menarik, yang dapat dijadikan acuan dalam menciptakan konten yang lebih berdampak dan menarik.

METODE PENELITIAN

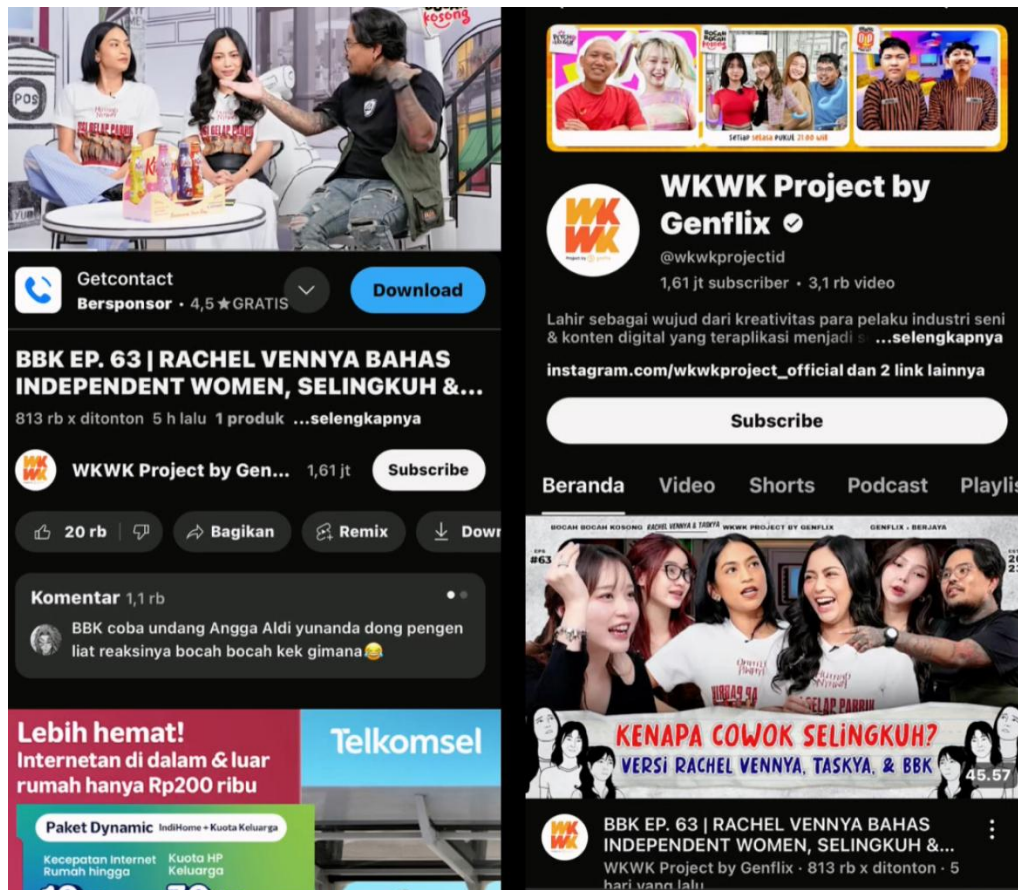
Metode pengumpulan data adalah bagian penting dalam proses penelitian. Untuk memperoleh data yang sahih, peneliti harus memilih metode yang tepat. Metode ini umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, metode yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian yang dilakukan (Awlia, 2020). Dalam penelitian ini, diterapkan metode penelitian kualitatif. Metode ini bersifat deskriptif dan berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai suatu masalah. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek kualitas, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang topik yang sedang diteliti (Salma, 2023).

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan pandangan terhadap konten yang dibuat. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur-unsur gaya bahasa humor yang ada dalam podcast channel YouTube @WKWK Project by Genflix. Penelitian ini akan mengikuti beberapa tahapan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Yang pertama yaitu pengumpulan data, peneliti akan memilih beberapa episode podcast yang dipublikasikan di

channel YouTube @WKWK Project oleh Genflix yang dianggap mewakili gaya bahasa humor yang digunakan. Yang kedua, setelah peneliti menyelesaikan pengumpulan data, langkah berikutnya yang sangat penting yaitu menyusun hasil dan membahas temuan dari penelitian tersebut (Heryana, 2018). Hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan yang menjelaskan temuan utama mengenai gaya bahasa humor dalam podcast @WKWK Project by Genflix, serta dampaknya terhadap komunikasi digital dan interaksi audiens. Melalui metode pendekatan ini peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara humor digunakan dalam komunikasi digital, khususnya podcast sebagai media edukasi dan hiburan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa podcast **WKWK Project** oleh Genflix menggunakan beragam gaya bahasa seperti sarkasme, ironi, permainan kata, dan punchline untuk menciptakan humor yang efektif. Gaya bahasa ini sering dimanfaatkan untuk menyampaikan kritik sosial secara tajam namun tetap lucu, sehingga mampu menarik perhatian audiens. Humor yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga memicu pemikiran kritis terhadap berbagai masalah yang diangkat. Latar belakang pembicara yang beragam turut menambah variasi dan dinamika unik dalam setiap episode, menciptakan pengalaman mendengarkan yang segar dan menarik.



GAMBAR 1. Profil Channel Youtube dan Salah Satu Konten dari @WKWK Project by Genflix
Sumber: Youtube @WKWK Project by Genflix, 2024.

Gaya bahasa humor berperan penting sebagai alat komunikasi yang mampu menyampaikan ide secara kreatif dan menarik. Penggunaan humor yang relevan dengan budaya dan kehidupan sehari-hari audiens juga menjadi faktor penentu yang meningkatkan interaksi digital secara signifikan. Dalam konteks platform digital, Youtube menawarkan fleksibilitas sebagai media yang memungkinkan konten kreator menyampaikan pesan-pesan penting melalui pendekatan yang menghibur. Humor yang terstruktur dengan baik tidak hanya mengatasi batasan komunikasi formal, tetapi juga membuat pesan menjadi lebih mudah diterima, diingat, dan

dinikmati oleh berbagai kalangan. Kombinasi ini menjadikan podcast **WKWK Project** sebagai medium yang efektif dan bermakna dalam menyampaikan ide serta menciptakan kedekatan emosional dengan audiens.

KESIMPULAN

Podcast channel Youtube **WKWK Project** oleh Genflix berhasil memanfaatkan gaya bahasa humor, seperti sarkasme, ironi, permainan kata, dan punchline untuk menciptakan hiburan. Gaya Bahasa ini tidak hanya menghibur, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan kritik sosial dan juga membahas topik sensitif dengan cara yang ringan. Keberagaman latar belakang setiap pembicara menambah variasi humor, menciptakan pengalaman unik disetiap episode nya.

Platform digital seperti Youtube memberikan fleksibilitas bagi kreator untuk menyajikan konten yang relevan dan menarik, yang memungkinkan humor menjadi saran untuk membangun kedekatan emosional dengan audiens. Dengan humor yang terstruktur dan relevan, podcast ini mampu mengatasi batasan komunikasi formal, menyampaikan pesan secara kreatif, dan meningkatkan interaksi dengan audiens. Podcast **WKWK Project** menunjukkan bagaimana gaya bahasa humor dapat digunakan secara efektif untuk menciptakan konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mudah diingat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. *Universitas Mitra Indonesia*, 3.
- Awlia, T. (2020). *Metode Pengumpulan Data: Kuantitatif dan Kualitatif* - news.detik.com. News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-4850130/metode-pengumpulan-data-kuantitatif-dan-kualitatif>
- Fikriansyah, I. (2023). *Manfaat Penelitian: Pengertian, Fungsi, dan Cara Membuatnya*. Detik.Com. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6758599/manfaat-penelitian-pengertian-fungsi-dan-cara-membuatnya>
- Heryana, A. (2018). *Penyusunan Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian Kualitatif*. 1–14. http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5665/2018/12/Ade-Heryana_Penyusunan-Hasil-dan-Pembahasan-Riset-Kualitatif.pdf. Diakses tanggal 1 Februari 2021
- Junita, L., Emilda, & Maulidawati. (2022). Analisis gaya bahasa dan diksi dalam acara stand up comedy season 7 di Kompas tv. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 49–63.
- Rahman, F., Anam, A. K., & Muzaki, A. (2022). Gaya Bahasa Dalam Humor Webtoon Berjudul Tahilalats Karya Nurfadli Mursyid. *Pujangga*, 8(1), 59. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v8i1.1619>
- Rini, D. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261–278.
- Salma. (2023). *Pengertian Metode Penelitian, Tujuan, Macam, dan Contoh Lengkapnya*. Penerbitdeepublish.Com.